

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BUKU *POP-UP* PADA ANAK CEREBRAL PALSY KELAS IV SLB G DAYA ANANDA KALASAN**

## ***IMPROVING THE BASIC READING ABILITY OF CREBRAL PALSY STUDENTS IN GRADE IV OF SLB G DAYA ANANDA KALASAN BY USING POP-UP BOOK***

Oleh: Hanum Zulfa Afifah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

[hanumzulfa@yahoo.com](mailto:hanumzulfa@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan media Buku Pop-Up dan mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media Buku Pop-Up bagi siswa cerebral palsy kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan cara membandingkan data skor pre-test dan skor post-test. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes kemampuan membaca permulaan dan instrumen pengamatan aktivitas siswa dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek DAP memperoleh skor 50 pada tes sebelum tindakan, skor 60 pada tes sesudah tindakan siklus I, dan skor 80 pada tes sesudah tindakan siklus II.

Kata kunci : membaca permulaan, media Buku Pop-Up, anak cerebral palsy

### **Abstract**

*The objective of the research is to understand the teaching learning process using Pop – Up book and to know the result by using Pop-Up book to improve students' basic reading of grade five of Celebral Palsy of SLB G Daya Ananda Kalasan.*

*This methodology of the research is Classroom Action Research (CAR). The location of the research is SLB G Daya Ananda Kalasan. The subject is grade five of SLB G Daya Ananda Kalangan. The technique of data analysis is qualitative and quantitative descriptive, the quantitative technique to comparing score of pre-test and post-test. The technique of collecting data is test, observation and documentation. Measurement students' basic reading ability and identify students' and teachers' activity are the instruments of the research. Technique of data analysis was carried out by quantitative and qualitative descriptive. The result of subject of DAP before action the score shows 50, the test result after Cycle I is 60 and the result after Cycle II is 80*

*Keywords: basic reading, Pop-Up book, students' cerebral palsy.*

## **PENDAHULUAN**

Anak tunadaksa memiliki banyak klasifikasi, salah satunya adalah jenis Cerebral Palsy. Cerebral Palsy terjadi akibat adanya gangguan pada sistem syaraf pusatnya. Menurut Assjari (1995: 36) Cerebral Palsy

adalah suatu keadaan dimana terdapat kekakuan yang menyerang pada otaknya, sehingga kekakuan yang terjadi juga berpengaruh pada anggota gerakannya. Cerebral palsy juga dapat disebut sebagai suatu kelainan

gerak atau bentuk tubuh seperti gangguan motorik, sensoris, keseimbangan tubuh bahkan psikologis anak cerebral palsy. Menurut Assjari (1995: 2) keberagaman anak-anak tunadaksa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berdasarkan faktor penyebab kelainannya, baik dari sistem cerebral yang berkaitan dengan otak maupun dari sistem musculus skeletal yang berkaitan dengan jaringan otot dan persendian. Hambatan yang dimiliki anak Cerebral Palsy berada disistem syaraf pusat sehingga beberapa anak Cerebral Palsy memiliki permasalahan pada tingkat kecerdasannya.

Menurut Hardman, (Assjari 1995: 68) sebagian Cerebral Palsy, sekitar 45% mengalami keterbelakangan mental dan 35% lagi memiliki tingkat kecerdasan normal dan di atas rata-rata, sedangkan sisanya kecerdasan sedikit di bawah rata-rata. Cerebral Palsy juga digolongkan dalam beberapa kelompok, salah satunya adalah penggolongan menurut topografi.

Melihat dari banyaknya anggota gerak yang lumpuh, di SLB Ganda Daya Ananda Kalasan terdapat siswa cerebral palsy yang mengalami kelumpuhan pada keempat anggota gerakannya dan disertai IQ di bawah normal yang memiliki kesulitan membaca permulaan. Siswa sudah mampu menganal alphabet namun terkadang anak masih belum dapat membedakan huruf b dan d, anak juga sudah mampu membaca kata berpola KV-KV.

Kemampuan membaca memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya anak normal namun juga sangat penting untuk anak cerebral palsy. Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dalam segala aspek kehidupan sangat erat kaitannya dengan membaca. Seperti halnya membaca tanda-tanda arah jalan, membaca petunjuk penggunaan toilet umum, dan membaca nama produk makanan. Menurut Munawir Yusuf (2005: 133) membaca merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan membaca seseorang akan mampu mengetahui suatu pengetahuan atau informasi. Maka dengan adanya kesulitan dalam membaca akan menghambat dalam proses belajar dan pemahaman pengetahuan.

Berdasarkan dari hasil pengamatan di kelas IV SLB Ganda Daya Ananda Kalasan peneliti menemukan data bahwa pada

kemampuan siswa cerebral palsy masih pada tahap membaca permulaan. Siswa belum mampu membedakan huruf b dan d, siswa juga masih membutuhkan bimbingan guru dalam pembelajaran membaca permulaan. Intelegensi yang berada di bawah rata-rata juga merupakan faktor penghambat anak dalam belajar, terutama belajar membaca. Selain faktor intelegensi yang berada di bawah rata-rata, siswa juga memiliki sifat tergantung dengan salah satu teman kelasnya. Sewaktu belajar di kelas siswa akan semangat dan lebih termotivasi jika hanya disatukan dalam satu ruangan yang sama dengan salah satu temannya tersebut. Suasana di dalam kelas cenderung kurang kondusif, satu ruang kelas digunakan untuk dua kelas yang dipisah menggunakan sekat dari dinding kayu. Sehingga dengan kondisi kelas yang ramai tersebut konsentrasi anak terganggu terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti menggunakan media Buku Pop-Up untuk mengajarkan membaca permulaan. Media Buku Pop-Up dipilih karena media ini memiliki kelebihan yaitu mampu menunjukkan gambar benda yang ada di sekitar anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Taylor dan Blumel (2012:1) Buku Pop-Up adalah sebuah buku yang menawarkan potensi gerak interaksi melalui penggunaan kertas mekanisme seperti flip, gulungan, slide, tab atau roda. Media Buku Pop-Up menawarkan pembelajaran yang menyenangkan karena media disertai dengan berbagai jenis gambar serta tulisan yang berwarna-warni. Media Buku Pop-Up memiliki beberapa kelebihan, selain karena merupakan sebuah media berbentuk buku atau kartu yang memiliki struktur tiga dimensi, media Buku Pop-Up juga mampu memudahkan anak dalam belajar karena bersifat konkret. Selain itu media Buku Pop-Up juga belum pernah digunakan guru untuk membantu pembelajaran membaca.

Media Buku Pop-Up terdiri dari lembaran-lembaran kertas berbentuk 3 dimensi yang disatukan menjadi buku. Setiap lembaran kertas terdapat gambar dan tulisan yang menarik dan berwarna-warni. Menurut Helda Arina (2016: 37) buku Pop-Up adalah sebuah buku yang bergerak dan menampilkan gambar 3 dimensi ketika halaman dibuka, mudah untuk dibawa dan disimpan, dan menarik karena

menampilkan gambar serta tulisan yang berwarna-warni sehingga menarik perhatian anak dalam belajar membaca. Media Buku Pop-Up berbentuk lembaran-lembaran kertas yang mudah dibuka sehingga membantu siswa untuk mengulangi materi secara berulang-ulang. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik anak cerebral palsy yang sebagian memiliki hambatan pada anggota geraknya, jadi anak tidak perlu bantuan sepenuhnya dalam menggunakan media.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu diadakan penelitian berkaitan dengan media Buku Pop-Up untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa cerebral palsy kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan kegiatan pembelajaran dengan suatu tindakan yang dilakukan di dalam kelas secara bersama-sama. kegiatan yang dilakukan diarahkan oleh guru dan dilakukan oleh siswa. Penelitian dilakukan di SLB G Daya Ananda Kalasan dengan mengambil sampel di kelas IV. Penelitian ini mengamati proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media Buku Pop-Up di kelas IV dan dilakukan oleh guru dengan berkolaborasi dengan peneliti. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelas IV menggunakan media Buku Pop-Up.

### **Model Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada prosedur penelitian dalam Arikunto (2015:42) model Kurt Lewin yang berisi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Subjek dan Obyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas IV di SLB G Daya Ananda Kalasan.

Berjumlah satu orang. Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SLB G Daya Ananda Kalasan yang beralamatkan di Jalan Kadirojo 153, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY, Kode Pos : 55571. SLB G Daya Ananda Kalasan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas, yaitu pada saat proses pembelajaran dengan berkolaborasi dengan guru yang mengajar dan dilaksanakan pada bulan april.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan dokumentasi.

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dilakukan dengan mengamati kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Teknik observasi digunakan jika peneliti ingin mengatai suatu proses kerja atau tingkah laku manusia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengamati kejadian yang terjadi dan ambil dalih dalam proses tersebut. Observasi partisipan dilakukan peneliti di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengungkap data berdasarkan sikap, tingkah laku serta partisipasi siswa pada saat diberikannya tindakan. Peneliti membantu guru sebagai pelaku pemberi tindakan dalam menyampaikan suatu materi.

##### **b. Teknik Tes**

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa cerebral palsy yang dilakukan pada setiap pertemuan dengan soal tes tertulis yang sama yaitu sebanyak 5 butir. Teknik tes digunakan peneliti untuk mengungkap data berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa.

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data siswa berupa gambar atau catatan. Menurut Arikunto (1997:206) teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa catatan, transkrip, buku, agenda atau sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengungkap kemampuan anak berdasarkan pada hasil rekaman video, ataupun pada catatan-catatan sehingga mampu memperkuat data penelitian.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan informasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama dalam pembelajaran dengan menggunakan media Buku Pop-Up.

### Validasi Instrumen

Peneliti menggunakan dua jenis pengujian validitas dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu pengujian validitas konstruk dan pengujian validitas isi. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi Ibu Nurdayati Praptiningrum, M.Pd dan guru kelas Ibu Sri Susiani, S.Pd. sedangkan pengujian validitas isi dilakukan peneliti saat penyusunan instrumen yang berpatok pada kajian teori atau RPP.

### Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan cara membandingkan data skor pre-test dan skor post-test. Apabila hasil data yang didapat selama penelitian menyatakan skor post-tes > pre-test maka hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan. Analisis data tersebut dapat dihitung dengan rumus menurut Purwanto (2006:102) yaitu sebagai berikut:

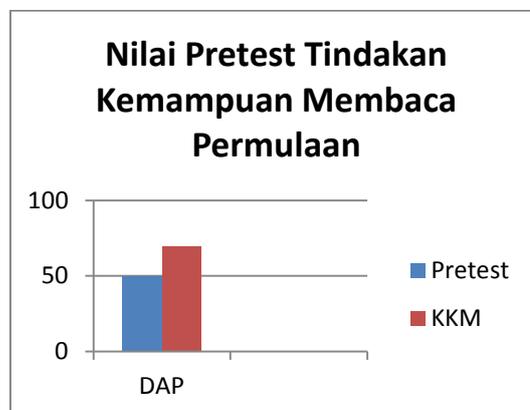
$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan adalah data mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media Buku Pop-Up. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diberikannya tindakan dengan menggunakan media pembelajaran Buku Pop-Up pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Siswa yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1 (satu) siswa yang merupakan siswa kelas IV. Sebelum diberikannya perlakuan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam hal membaca (Pre test). Tes dilakukan pada tanggal 15 april 2017 bentuk Pre test berupa soal tertulis tentang benda-benda dalam kehidupan sehari-hari. Soal berjumlah 5 butir.



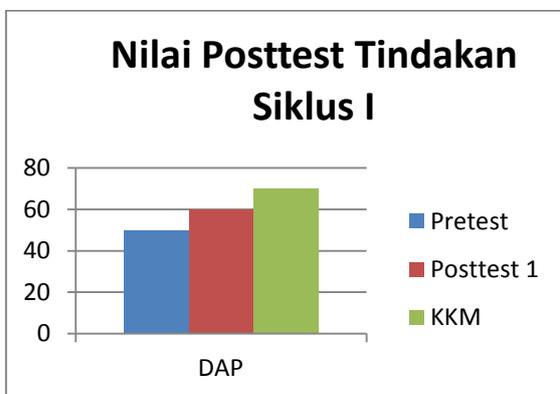
“Gambar” 3. Grafik Pretest

Tabel grafik di atas menunjukkan nilai Pre test kemampuan membaca anak mendapat nilai 50 dan masuk dalam kriteria kurang. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh saat kondisi awal nilai siswa berada dibawah KKM yang telah ditentukan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 70. Dilihat dari data yang telah didapatkan maka perlu dilakukan tindakan agar siswa mendapat hasil maksimal sesuai dengan KKM.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV sebelum dilakukannya tindakan masih rendah dan belum mencapai nilai KKM. Sehingga perlu diberikannya tindakan agar nilai siswa mampu mencapai hasil maksimal.

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Selama pembelajaran, aktivitas siswa dapat dikatakan kurang maksimal, hal tersebut dikarenakan selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat masih kurang berkonsentrasi, siswa masih sering memperhatikan teman-temannya yang terkadang masih sering menerobos ke dalam ruang kelas.

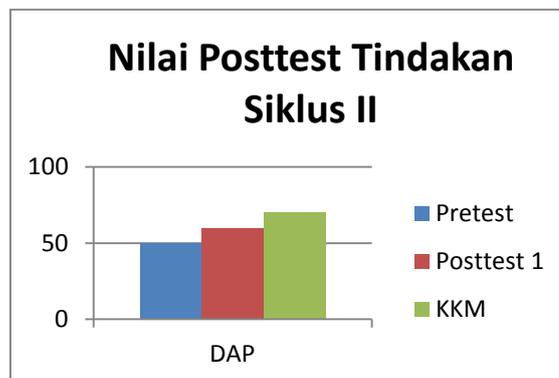
Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh, peneliti merencanakan sebuah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Buku Pop-Up. Data hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah dilakukannya tindakan siklus I. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan tabel grafik dibawah ini.



“Gambar” 4. Grafik Post test Siklus I

Data hasil evaluasi kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan yang bernama DAP didapat dari hasil post tes siklus I yang telah diberikan kepada siswa. Nilai post test yang diperoleh DAP mengalami peningkatan, yaitu dengan memperoleh nilai 60 dengan kategori kurang meskipun nilai yang didapat masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu sebesar 70.

Pada siklus II tetap dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Buku Pop-Up dengan beberapa perbaikan dalam evaluasi pada siklus I. Peningkatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dalam tabel grafik dibawah ini.



“Gambar” 5. Grafik Posttest Siklus II

Tabel grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Nilai post test yang diperoleh DAP adalah 80 dengan kategori baik nilai juga telah memenuhi kriteria nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70.

Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dan telah mampu mencapai hasil  $\leq 70.00$ . Berdasarkan perolehan tersebut penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan siklus dihentikan pada siklus II.

## Pembahasan

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa cerebral palsy dengan menggunakan media Buku Pop-Up. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa cerebral palsy di SLB G Daya Ananda Kalasan dengan menggunakan media Buku Pop-Up dengan tema “Benda-benda dalam kehidupan sehari-hari”. Tindakan dikatakan berhasil jika subjek mampu membaca nama-nama benda dengan pola KV-KVK. Siswa mengalami peningkatan nilai dari hasil pre tes dan dari hasil pasca siklus I, yaitu dari 50 menjadi 60 dengan kriteria kurang. Meskipun nilai siswa mengalami peningkatan namun masih belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70.

Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media Buku

Pop-Up mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, peneliti dan guru melakukan beberapa perbaikan di siklus II yaitu dengan melakukan beberapa perubahan pada media. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II disesuaikan dengan kendala yang ditemui pada siklus I yaitu mengubah gambar yang ada pada media menjadi lebih berwarna serta mengubah huruf pada kata menjadi huruf kecil. Hasil nilai pasca siklus II menunjukkan bahwa siswa mampu memperoleh nilai yang lebih tinggi dari nilai pasca siklus I yaitu sebesar 80 dengan kriteria baik serta telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70.

Pelaksanaan siklus II hanya terdiri dari 3 kali pertemuan. Keaktifan siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan, hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi partisipasi siswa dalam setiap pertemuan. Keterlibatan siswa selama pembelajaran juga ditunjukkan dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian dan setelah penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dan penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Kemampuan kognitif siswa yang lemah juga menyebabkan siswa mengalami ketertinggalan dalam bidang akademik, salah satunya pada bidang membaca. Kemampuan membaca membutuhkan kemampuan kognitif sebagai salah satu organ dalam mengolah data seperti mengenal simbol, mengingat simbol dan memahami makna. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Harris dan Sipay (Rahim 2005:16) bahwa intelegensi rata-rata mempengaruhi kemampuan membaca anak dan secara umum terdapat hubungan positif antara kecerdasan dengan peningkatan membaca siswa.

Pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Media Buku Pop-Up merupakan sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita (Dzuanda 2011: 1). Hal ini yang menjadi acuan dalam penelitian ini karena dengan media yang menarik maka akan

mampu menarik minat siswa dalam belajar membaca. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Batiar (2006: 17-18) bahwa penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, anak akan lebih tertarik dan antusias jika belajar dengan disertai alat peraga. Aktivitas dengan menggunakan media Buku Pop-Up menunjukkan adanya peningkatan pada partisipasi siswa dan kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan media Buku Pop-Up dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa cerebral palsy kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan. Dalam media Buku Pop-Up terdapat proses pengenalan kata, pengenalan gambar benda-benda dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal tersebut serupa dengan pendapat Dzuanda (Pramesti 2015) manfaat media buku Pop-Up meliputi: mengajarkan anak untuk merawat buku, membantu mengembangkan kreatifitas anak, mengenalkan bentuk dan gambar kepada anak, membantu member kesempatan orang tua untuk mendampingi belajar anak, dan dapat dijadikan media untuk menumbuhkan minat baca anak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media Buku Pop-Up terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan terutama dalam membaca kata anak cerebral palsy kelas IV SLB G Daya Ananda Kalasan yang mana dalam penggunaan media Pop-Up selama pembelajaran mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nugraha (2016) Karena pada dasarnya anak sangat menyukai warna dan bentuk –bentuk dan anak akan lebih paham dengan contoh konkret sehingga pengenalan materi dengan bantuan gambar akan lebih mempermudah anak dalam memahami dan mengerti isi materi itu sendiri.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Buku Pop-Up terutama pada pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media Buku Pop-Up menyajikan pembelajaran terkait benda-benda

yang berada disekitar siswa. Hal ini terlihat dengan hasil pre test sebelum diberikannya tindakan pada siklus I. Hasil perolehan nilai siswa adalah 50 dengan kategori kurang. Setelah diberikannya tindakan dengan menggunakan media Buku Pop-Up selama siklus I kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan. Peningkatan siswa dapat dilihat dari nilai pasca tindakan siklus I, peningkatan terlihat dari hasil nilai yang diperoleh siswa sebesar 60 dengan kategori kurang.

Peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti huruf besar diawal kata dengan huruf kecil serta mengubah gambar berwarna hitam putih menjadi gambar berwarna. Hasil post test setelah dilakukannya siklus II menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan yaitu nilai meningkat menjadi 80 dengan kriteria baik.

Partisipasi siswa setelah diberikannya tindakan dengan menggunakan media Buku Pop-Up dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia membaca permulaan pada siklus I cukup baik, siswa mampu mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media Buku Pop-Up dengan guru. Pada siklus II media dimodifikasi dengan mengubah semua huruf menjadi huruf kecil dan mengubah warna gambar yang semula berwarna hitam putih menjadi berwarna. Modifikasi bertujuan agar siswa lebih tertarik dengan media dan mudah dalam mengeja kata.

### Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut: bagi siswa, berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan media Buku Pop-Up mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan khususnya dalam membaca kata. Bagi guru, media Buku Pop-Up dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk latihan membaca. Bagi sekolah, agar pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dapat terlaksana dengan baik dan mandiri perlu ditunjang dengan sumber-sumber serta media pembelajaran yang mampu dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajarn membaca dalam

bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan pro aktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Bagi peneliti sendiri agar lebih giat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan variasi media pembelajaran lainnya yang tentunya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

### Saran

1. Bagi Sekolah  
Sekolah diharapkan mampu mendukung pembelajaran dengan berbagai media yang semakin bervariasi dan kreatif yang mana salah satunya adalah media Buku Pop-Up terutama dalam mengatasi kemampuan membaca bagi siswa cerebral palsy.
2. Bagi Guru  
Guru diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media Buku Pop-Up dengan menambah variasi media dalam pelajaran bahasa Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Helda Arina. (2016). Pengembangan media Pop-Up pada materi organisasi kehidupan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik SMP kelas VII. *Skripsi*. FMIPA-UNY
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*. Jakarta: Depdikbud RI
- Musjafak Assjari. (1995). *Ortopedagogik Anak Tuna Daksa*. Bandung: Depdikbud RI
- Ngalim Purwanto. M. (2016). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

\_\_\_\_\_. (2015). *Penelitian  
Tindakan Kelas* Edisi Revisi. Jakarta:  
PT Bumi Aksara